

ABSTRAK

Salsabila Fitriani 1218010193 (2025) Perencanaan Strategis Dalam Penanganan Kejahatan Pencurian Kendaraan Bermotor Pada Kepolisian Daerah Jawa Barat.

Kejahatan pencurian kendaraan bermotor di Jawa Barat menunjukkan tren yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir dan menimbulkan keresahan masyarakat. Data menunjukkan masih tingginya jumlah kasus yang belum terselesaikan, yang mengindikasikan adanya hambatan dalam perencanaan strategis dalam penanganan kejahatan pencurian kendaraan bermotor oleh pihak Kepolisian Daerah Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan strategis dalam penanganan kejahatan pencurian kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Kepolisian Daerah Jawa Barat, ditinjau dari fokus isu kekinian, adanya sasaran yang dituju, target pencapaian yang realistis, serta dampak yang luas. Kerangka berpikir penelitian ini menggunakan teori perencanaan dari Klius Y. & Chiz V. (2017) yang mencakup empat dimensi, yaitu fokus pada isu kekinian (*imperial issue*), adanya sasaran yang dituju (*purposed goal*), target pencapaian yang realistis (*realistic target*), dan dampak yang luas (*huge impacts*). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian berasal dari personel yang terlibat dalam perencanaan operasi di Kepolisian Daerah Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepolisian Daerah Jawa Barat telah melaksanakan analisa dan evaluasi (Anev) secara rutin untuk mendeteksi permasalahan faktual terkait pencurian kendaraan bermotor melalui laporan mingguan dan bulanan dari seluruh Polres. Dalam dimensi fokus pada isu kekinian, teridentifikasi daerah-daerah rawan curanmor seperti Bogor, Cimahi, dan Cianjur, yang menjadi prioritas penanganan. Dari segi sasaran yang dituju, perencanaan difokuskan pada menekan angka curanmor dengan meningkatkan kegiatan pencegahan, patroli rutin, serta penindakan hukum yang tegas. Namun, penelitian juga menemukan adanya kendala pada dimensi target pencapaian yang realistis, yaitu keterbatasan jumlah personel yang tidak sebanding dengan jumlah kasus dan luasnya wilayah kerja, sehingga menyebabkan sebagian besar kasus belum terselesaikan secara optimal.

Kata Kunci: Perencanaan, Pencurian Kendaraan Bermotor, Kepolisian Daerah Jawa Barat